

ABSTRAK

Berawal dari latar belakang saya sebagai anak tunggal dan tanpa adanya sosok seorang ayah, membuat saya diharapkan menjadi sosok yang dapat diandalkan bagi ibu dan keluarga saya bagai seorang superhero yang sering saya tonton sewaktu kecil. Namun timbul kesadaran akan rasa ketidakmampuan menjadi sosok tersebut membuat saya mengalami beban mental yang cukup dalam. Ditambah dengan pengalaman traumatis masa kecil saya yang dipenuhi rasa muak serta kebencian saya terhadap sosok seorang ayah yang seakan mengabaikan saya dan ibu saya membuat beban mental yang semakin dalam hingga mempengaruhi sikap dan perilaku saya dewasa ini. Hal tersebutlah yang kemudian saya tuangkan menjadi sebuah karya seni lukis diatas kanvas

Kata Kunci : anak tunggal, superhero, traumatis, kebencian, muak, abstraksi, beban mental, lukis diatas kanvas